
TIM PENGELOLA

Jurnal Penelitian dan Pengembangan Kesejahteraan Sosial atau *Jurnal Litbang Kessos* merupakan majalah ilmiah berkala bidang kesejahteraan sosial yang diterbitkan oleh Pusat Penelitian dan Pengembangan Kesejahteraan Sosial, Badan Pendidikan dan Penelitian Kesejahteraan Sosial, Departemen Sosial RI.

Jurnal Litbang Kessos memuat hasil-hasil penelitian dan pengembangan, serta pemikiran bidang kesejahteraan sosial.

Jurnal ini bertujuan memberikan informasi di bidang kesejahteraan sosial.

Pembina	:	DR. Yusnar Yusuf, MS
Penanggung Jawab	:	Dra. Sarmini
Ketua Dewan Editor	:	Dra. Indah Huruswati, M.Si
Editor Ahli	:	Prof. DR. Rusmin Tumanggor, MA Prof. DR. Ahmad Fedyani S
Editor Pelaksana	:	Drs. Setyo Sumarno Drs. Anwar Sitepu, MP Drs. Nurdin Widodo Drs. Muchtar, M.Si Drs. Gunawan Drs. B. Mujiyadi, M.SW
Tata Usaha	:	Dini Khairunnisa, S.Kom Maria Yosepha Sri H., S.Sos

Alamat Redaksi :

Pusat Penelitian dan Pengembangan Kesejahteraan Sosial
Jl. Dewi Sartika No. 200, Cawang III, Jakarta Timur
Telp. (021) 8017146, Fax. (021) 8017126
E-mail : puslitbangkessos@yahoo.co.id

Redaksi menerima tulisan hasil penelitian. Redaksi berhak mengubah tulisan tanpa mengubah makna tulisan. Tulisan yang dimuat akan diberikan imbalan. Tulisan yang tidak dimuat akan dikembalikan.

Akreditasi berdasarkan Surat Keputusan Kepala Lembaga Ilmu Pengetahuan Indonesia Nomor : 683/D/2008 tanggal 8 Agustus 2008 dengan Predikat B.

JURNAL

Penelitian dan Pengembangan Kesejahteraan Sosial

DAFTAR IS

PENGANTAR REDAKSI

i

PENGUNAAN PAR MENCAIRKAN DAMAI BEKU DI DAERAH PASCA KERUSUHAN

91 - 109

Studi Kasus di Ternate dan Poso

Rusmin Tumanggor

MODEL, PELUANG DAN TANTANGAN PEMBENTUKAN PUSAT LAYANAN KESEJAHTERAAN SOSIAL DI KECAMATAN

110 - 121

Studi Kasus Di Kecamatan Pakuhaji Kabupaten Tangerang Provinsi Banten

Anwar Sitepu

PERLINDUNGAN SOSIAL BAGI ANAK BERHADAPAN DENGAN HUKUM DI KOTA PALEMBANG

122 - 133

Indah Huruswati

MENYELAMATKAN ANAK MASUK PENJARA MELALUI PENDAMPINGAN

134 - 151

Studi Kasus Di Provinsi Lampung

Alit Kurniasari

PERMASALAHAN KELUARGA EKS TENAGA KERJA WANITA DI KABUPATEN LAMPUNG SELATAN

152 - 167

Ruaida Murni

KESIAP-SIAGAAN MASYARAKAT DALAM PENGELOLAAN BENCANA ALAM

168 - 180

Studi Kasus di Sitellu Tali Urang Jahe

Sugiyanto

STAKEHOLDERS DALAM PENANGANAN GELANDANGAN PSIKOTIK DI DAERAH

181 - 200

Tateki Yoga Tursilarini

PENGANTAR

Masalah kesejahteraan sosial dapat terjadi di setiap wilayah dan disebabkan oleh berbagai hal yang saling berkait. Pada saat ini paling tidak terdapat 22 penyandang masalah kesejahteraan sosial (PMKS) yang telah diidentifikasi Departemen Sosial untuk ditangani. Secara potensial setiap masyarakat mempunyai mekanisme untuk mengatasi masalah kesejahteraan sosial yang terjadi pada lingkungannya.

Salah satu PMKS terkait dengan masalah anak, yang perlu mendapat perhatian adalah anak berkonflik dengan hukum. Sebagai anak yang melakukan pelanggaran atau kejahatan, seringkali hak-hak mereka tidak dilindungi. Alit dan Indah dalam bahasannya tentang anak berkonflik hukum, menganggap setiap putusan hakim harus mengutamakan kepentingan terbaik bagi anak dan nilai-nilai hukum yang berkembang di masyarakat. Eksploitasi, kekejaman, kekerasan, ancaman kekerasan, atau penganiayaan terhadap anak selama proses persidangan harus dihindari. Apabila memang anak harus berhadapan dengan persidangan menganggap peran pendamping perlu dioptimalkan.

Permasalahan TKW tidak pernah habis dibicarakan. Dimulai dari permasalahan yang dihadapi para TKW tersebut hingga masalah yang ditinggal di daerah asal. Dalam Jurnal ini, Ruaida lebih membahas masalah keluarga eks TKW dengan memperhatikan faktor ekonomi keluarga yang ditinggalkan, keharmonisan dan pola asuh anak. Fenomena istri bekerja menjadi TKW bukanlah fenomena baru bagi masyarakat Nyatanya ketidakmampuan keluarga dalam mengelola ekonomi keluarga mengakibatkan terpuruknya ekonomi keluarga yang pada akhirnya memicu pertengkaran dalam rumah tangga.

Bencana alam yang terjadi hampir setiap tahun tidak hanya mengakibatkan kerusakan lingkungan dan kerugian harta benda, tetapi menimbulkan permasalahan sosial lain yang semakin kompleks. Peristiwa ini berulang terjadi tidak pernah terpikir cara mengantisipasinya. Sugiyanto dari hasil penelitiannya mencoba mengajukan alternatif pengelolaan bencana alam dengan beberapa langkah yang ditawarkan, di antaranya dilakukan pemetaan lokasi rawan bencana dan penyadaran masyarakat terhadap peristiwa yang terjadi.

Permasalahan sosial yang semakin mengkhawatirkan dan memerlukan perhatian, khususnya di kota-kota besar yaitu adanya gelandangan psikotik yang perlu penanganan serius. Tateki Yoga Tursilarini, dalam upaya penanganan masalah ini menganggap perlu melibatkan berbagai instansi pemerintah maupun swasta dan perlunya kebijakan terpadu lintas sektor.

Anwar Sitepu menganggap Pusat Layanan Sosial (PLS) menjadi alternatif wadah kegiatan yang ditujukan untuk memberikan kemampuan, kepada perorangan, keluarga, kelompok dan kesatuan-kesatuan masyarakat untuk mengatasi masalah sosial. Tempatnya di desa Sukawali kabupaten Tangerang, Banten. Dimungkinkan kehadirannya karena kebijakan daerah setempat memberi ruang utk itu dan dianggap relevan karena pelayanan kesejahteraan sosial selama ini dilakukan dalam bentuk kegiatan proyek semata, kurang mendasar, cakupan sangat terbatas dan belum mampu menggali potensi masyarakat setempat.